

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji hubungan antara konservatisme akuntansi, *stock price crash risk*, kepemilikan manajerial, dan *leverage*. Dilatarbelakangi oleh pentingnya peran pasar modal dalam perekonomian modern dan risiko akibat potensi *stock price crash*, studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap *stock price crash risk* serta peran moderasi kepemilikan manajerial dan *leverage*.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 dan sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis dan menentukan hubungan antara variabel yang diteliti.

Penelitian ini menemukan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan dalam mengurangi *stock price crash risk*. Kepemilikan manajerial dan *leverage* terbukti secara signifikan memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap *stock price crash risk*. Hasil penelitian ini memberikan wawasan baru tentang kompleksitas hubungan antara konservatisme akuntansi, *stock price crash risk*, kepemilikan manajerial, dan *leverage* serta memberikan implikasi penting bagi investor dan manajer dalam strategi pengelolaan risiko.

Kata kunci : konservatisme akuntansi, *stock price crash risk*, kepemilikan manajerial, *leverage*